

BAB III

LAPORAN KASUS

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan dalam kasus kelolaan pada Karya Ilmiah Akhir Ners menggunakan 2 pasien dengan diagnosa medis kanker payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Pengkajian dilakukan pada hari yang berbeda antara kedua pasien. Pasien 1 yaitu Ny. R dilakukan pengkajian pada Minggu, 6 April 2025 pukul 16.00 wita. Pasien 2 yaitu Ny. S dilakukan pengkajian pada Selasa, 7 April 2025 pukul 16.00 wita. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut.

1. Identitas pasien

Pengkajian terkait identitas dan keluhan pada pasien 1 dan pasien 2 disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6
Pengkajian Identitas dan Keluhan pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Pasien 1		Pasien 2	
Nama	: Ny. R	Nama	: Ny. S
Tanggal lahir	: 6 Oktober 1967	Tanggal lahir	: 31 Januari 1970
Umur	: 57 tahun	Umur	: 55 tahun
Agama	: Hindu	Agama	: Hindu
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Pedagang	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Jl. Tukad Banyuning,	Alamat	: Jl. Tegal Wangi
No. Telp	: 085738xxxxxx	No. Telp	: 082247xxxxxx

Keluhan	
Pasien merasa cemas dan khawatir terhadap penyakit yang dideritanya kembali muncul setelah menjalani pengangkatan payudara kanan	Pasien merasa cemas dan bingung dengan kondisinya yang didiagnosa oleh dokter menderita kanker payudara yang kini sel kanker menyebar ke payudara kiri menjalani pengangkatan pada payudara kanan

2. Riwayat penyakit sekarang

Pengkajian riwayat penyakit sekarang pada pasien 1 dan pasien 2 disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7
Pengkajian Riwayat Penyakit Sekarang pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan terdiagnosa kanker payudara sejak 1 tahun yang lalu ditandai dengan kemunculan benjolan kecil pada payudara kanan tanpa menimbulkan rasa nyeri. Pasien menghiraukan kondisinya pada saat itu, namun beberapa bulan kemudian benjolan tersebut tidak kunjung menghilang dan ukurannya bertambah besar. Pasien diantar oleh suaminya untuk melakukan pemeriksaan di Puskesmas I Denpasar Selatan dan dicurigai tumor. Lalu pasien disarankan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut rumah sakit. Setelah melakukan pemeriksaan di rumah sakit didapatkan hasil pemeriksaan bahwa pasien terdiagnosa kanker payudara. Pasien diharuskan menjalankan pengobatan kemoterapi dengan	Pasien mengatakan terdiagnosa kanker payudara sejak 2 tahun yang lalu pada tahun 2023 yang diawali dengan kemunculan benjolan kecil ± 1 cm pada payudara kanannya dan disertai dengan rasa gatal. Pasien sempat membiarkan kondisinya tersebut karena beranggapan akan menghilang dengan sendirinya. Setelah 3 bulan berlalu benjolan pada payudaranya bertambah besar disertai dengan nyeri yang kuat dan tampak ulkus. Pasien ditargetkan untuk menjalani kemoterapi sebanyak 10 kali dan kini telah dilakukan operasi pengangkatan payudara. Sel kanker kini kembali dan telah menyebar ke payudara kiri dan mengharuskan pasien untuk kembali menjalani kemoterapi sebanyak 8 kali

target terapi sebanyak 8 kali dan kini telah dilakukan tindakan operasi pengangkatan payudara dengan stadium 2. Pada saat dilakukan pengkajian tanggal 6 April 2025 pukul 16.00 wita, pasien merasa cemas dan khawatir terhadap penyakit yang dideritanya kembali dan menyebar ke organ yang lain, serta pasien tampak tegang dengan suara bergetar saat diajak mengobrol.	dengan stadium 3. Pada saat dilakukan pengkajian tanggal 7 April 2025 pukul 16.00 wita, pasien merasa cemas dan bingung dengan kondisinya yang didiagnosa oleh dokter menderita kanker payudara, namun setelah menjalani pengobatan dan tindakan medis kondisi pasien tidak kunjung mengalami perubahan. Pasien tampak tegang dengan suara bergetar saat menceritakan tentang kondisinya.
--	---

3. Riwayat penyakit dahulu

Pengkajian riwayat penyakit dahulu pada pasien 1 dan pasien 2 disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8
Pengkajian Riwayat Penyakit Dahulu pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan menderita penyakit kanker payudara sejak 1 tahun yang lalu dan telah dilakukan pengangkatan pada payudara kanan. Sebelum terdiagnosis kanker payudara pasien memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan manis, olahan daging dan minuman berasa, serta pasien tidak pernah dirawat di rumah sakit dengan penyakit serius lainnya.	Pasien mengatakan menderita kanker payudara selama 2 tahunan dan telah dilakukan pengangkatan pada payudara kanannya. Sebelum terdiagnosis kanker payudara pasien memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji.

4. Riwayat penyakit keluarga

Pengkajian riwayat penyakit keluarga pada pasien 1 dan pasien 2 disajikan pada tabel sebagai berikut.

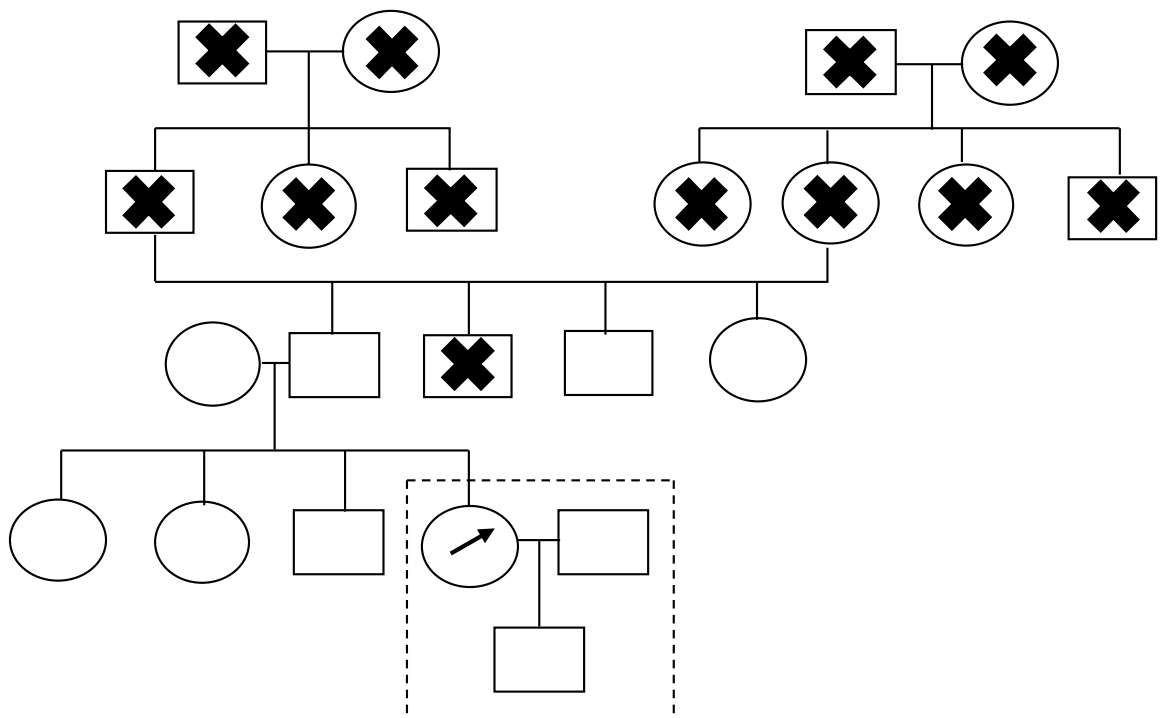
Tabel 9

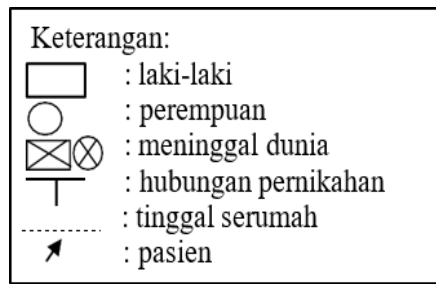
Pengkajian Riwayat Penyakit Keluarga pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan dikeluarganya tidak ada yang menderita penyakit kanker dan penyakit tidak menular lainnya seperti hipertensi, diabetes mellitus.	Pasien mengatakan dikeluarganya tidak terdapat anggota keluarga yang menderita kanker, maupun penyakit tidak menular lainnya seperti hipertensi, diabetes mellitus.

5. Genogram

Genogram keluarga pada pasien 1 disajikan pada gambar sebagai berikut.



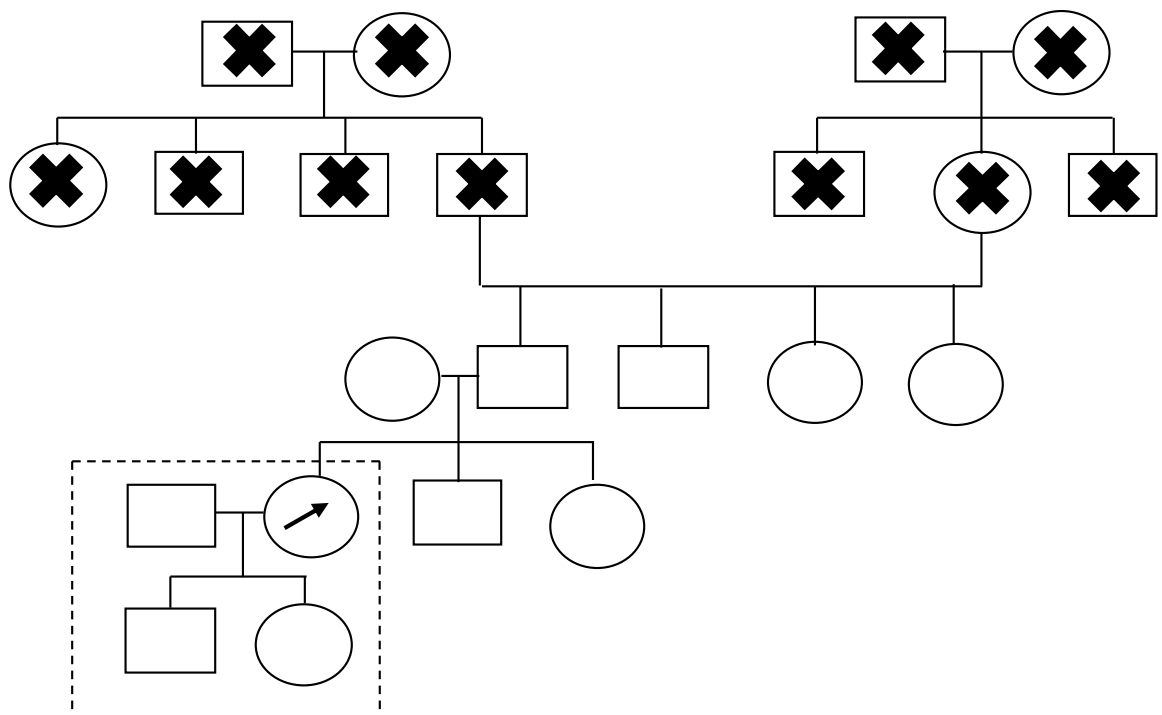


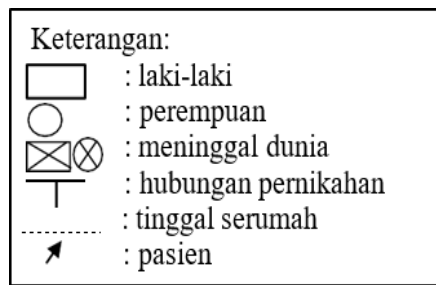
Gambar 1. Genogram Keluarga Pasien 1 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Keterangan genogram pasien 1 :

Pasien 1 merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Pasien 1 telah menikah dan memiliki satu orang anak laki-laki. Pasien 1 tinggal serumah bersama suami dan anaknya.

Genogram keluarga pada pasien 2 disajikan pada gambar sebagai berikut.





Gambar 2. Genogram Keluarga Pasien 2 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Keterangan genogram pasien 2 :

Pasien 2 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pasien 2 telah menikah dan memiliki dua orang anak yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pasien 2 tinggal serumah bersama suami dan kedua anaknya.

6. Data Biologis-Psikologis-Sosial-Ekonomi-Spiritual

Data Biologis-Psikologis-Sosial-Ekonomi-Spiritual pada pasien 1 dan pasien 2 disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 10
Pengkajian Data Biologis-Psikologis-Sosial-Ekonomi-Spiritual pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Data Biologis			
No.	Data	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3	4
1.	Nutrisi dan Cairan	Pasien mengatakan makan 3 kali sehari dengan porsi normal dan minum sebanyak 8 gelas air mineral dalam sehari. Pasien rutin mengonsumsi vitamin tambahan seperti Vit D.	Pasien mengatakan makan dengan porsi normal sebanyak 3 kali dalam sehari dan minum air mineral $\pm$ 2 liter dalam sehari. Pasien menjadi lebih memperhatikan kesehatannya dengan rutin

1	2	3	4
			mengonsumsi sayur dan buah
2.	Eliminasi	Pasien mengatakan frekuensi BAB 1-2 kali dengan konsistensi lembek berwarna kuning kecoklatan dan BAK 4-6 kali dengan warna kuning jernih berbau khas urin	Pasien mengatakan frekuensi BAB 1 kali dengan konsistensi padat berwarna kecoklatan dan BAK 5-6 kali dengan warna kuning jernih berbau khas urin
3.	Aktivitas dan Istirahat	Pasien mengatakan tidur pada siang hari selama 2 jam dan pada malam hari selama 6-7 jam	Pasien mengatakan jarang tidur pada siang hari dan tidur pada malam hari selama 7-8 jam
4.	Reproduksi dan Seksualitas	Pasien mengatakan memiliki seorang anak laki-laki, tidak ada masalah pada sistem reproduksi dan seksualitasnya	Pasien mengatakan memiliki 2 orang, tidak ada masalah pada sistem reproduksi dan seksualitasnya

Data Psikologis

1. Masalah Perkawinan	Pasien mengatakan sudah menikah selama 22 tahun dan hubungan keluarganya harmonis	Pasien mengatakan sudah menikah selama 20 tahun dan hubungan keluarganya harmonis
2. Integritas Ego	Pasien mengatakan sudah menerima dengan kondisi penyakitnya saat ini dan percaya yang terjadi padanya sudah menjadi takdir dan anugerah dari Tuhan, namun pasien terkadang merasa cemas dan bingung karena takut sel kankernya kembali dan menyebar ke organ yang lain. Hasil skor skala HARS 23	Pasien mengatakan sudah menerima penyakit yang dideritanya dan bersyukur memiliki keluarga yang terus mengusahakan kesembuhannya. Pasien terkadang merasa khawatir dan bingung karena kondisinya tidak kunjung mengalami kesembuhan. Hasil skor skala HARS 21
3. Pertumbuhan dan Perkembangan	Pasien mengatakan selama sakit mengurangi aktivitas fisik	Pasien mengatakan selama sakit tetap menjaga

1	2	3	4
		yang berat dan memperbanyak istirahat BB : 65 Kg TB : 162 Cm	kesehatan jasmaninya, namun mengurangi untuk melakukan aktivitas yang berat BB : 62 Kg TB : 158 Cm

Data Sosial

1. Interaksi Sosial	Pasien mengatakan komunikasi antar keluarga dan tetangganya terjaga dengan baik. Pasien dan keluarga akan segera mencari solusi apabila terjadi masalah dalam keluarga	Pasien mengatakan tidak mengalami masalah komunikasi antar keluarga dan tetangga. Pasien dan keluarga akan segera mencari jalan keluar dalam pemecahan masalah dalam keluarga
2. Penyuluhan dan Pembelajaran	Pasien mengatakan pernah mendapatkan edukasi terkait penyuluhan pengobatan kanker payudara saat kontrol di Rumah Sakit	Pasien mengatakan pernah mendapatkan edukasi terkait penyuluhan pengobatan kanker payudara saat kontrol di Rumah Sakit

Data Ekonomi

1. Keuangan	Pasien mengatakan bekerja sebagai pedagang dan memiliki sebuah toko. Ekonomi pasien dan keluarga tercukupi	Pasien mengatakan bekerja sebagai karyawan swasta. Pasien dan keluarga tidak memiliki masalah ekonomi
2. Pembiayaan Kesehatan	Pasien mengatakan memiliki kartu BPJS yang membantu pembiayaan dalam pengobatan	Pasien mengatakan memiliki kartu BPJS dan asuransi kesehatan yang digunakan untuk pembiayaan pengobatan

Data Spiritual

1. Kegiatan Ibadah	Pasien mengatakan beragama Hindu dan rutin melakukan persembahyangan dan	Pasien mengatakan beragama Hindu dan rutin melakukan
--------------------	--	--

1	2	3	4
	mengikuti kegiatan upacara	persembahyangan dan selalu berdoa untuk meminta kesembuhan	

7. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 11
Pengkajian Pemeriksaan Fisik pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Pemeriksaan	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
TTV	TD = 120/80 mmHg N = 82 x/menit S = 36,2°C RR = 20 x/menit	TD = 110/70 mmHg N = 78 x/menit S = 36,5°C RR = 18 x/menit
BB/TB	65 Kg / 162 Cm	62 Kg / 158 Cm
IMT	24,7 Kg/m ²	24,8 Kg/m ²
Kepala	Bentuk kepala normocephal, rambut beruban, mengalami kerontokan, tidak teraba benjolan, kulit kepala bersih	Bentuk kepala normocephal, rambut berwarna hitam, mengalami kerontokan, tidak teraba benjolan, kulit kepala bersih
Mata	Simetris, konjungtiva anemis (-), sklera ikterik (-), pupil isokor	Simetris, konjungtiva anemis (-), sklera ikterik (-), pupil isokor
Hidung	Hidung bersih, tidak ada secret, tidak ada pernapasan cuping hidung, fungsi indera penciuman normal	Hidung bersih, tidak ada secret, tidak ada pernapasan cuping hidung, fungsi indera penciuman normal

1	2	3
Telinga	Lubang telinga bersih, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik	Lubang telinga bersih, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik
Mulut, gigi, lidah, tonsil, dan pharing	Mukosa bibir lembab, tampak terdapat gigi yang ompong, lidah bersih, tidak mengalami kesulitan menelan	Mukosa bibir lembab, tampak terdapat gigi yang ompong, lidah bersih, tidak mengalami kesulitan menelan
Leher	Bentul leher normal, tidak terdapat benjolan pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran vena jugularis	Bentul leher normal, tidak terdapat benjolan pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran vena jugularis
Payudara	Posisi dan bentuk payudara tampak tidak simetris, tampak telah dilakukan operasi/pengangkatan payudara kanan, dan terdapat nyeri tekan pada payudara kanan	Payudara kanan tampak telah dilakukan operasi/pengangkatan, terdapat luka post operasi pengangkatan payudara kanan, payudara kiri tampak terdapat nyeri tekan
Thorax/Dada	Pergerakan dada simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernapasan, auskultasi paru vesikuler, ictus cordis tidak tampak	Pergerakan dada simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernapasan, auskultasi paru vesikuler, ictus cordis tidak tampak
Abdomen	Tidak terdapt nyeri tekan, bising usus 16 x/menit	Tidak terdapt nyeri tekan, bising usus 14 x/menit
Ekstremitas	Tidak ada edema, tidak ada nyeri pada ektremitas, kuku bersih, ROM aktif, akral hangat, CRT < 2 detik, kekuatan otot : 5555 5555	Tidak ada edema, tidak ada nyeri pada ektremitas, kuku bersih, ROM aktif, akral hangat, CRT < 2 detik, kekuatan otot : 5555 5555
Sistem Genetalia	Jenis kelamin perempuan, tidak ada keluhan	Jenis kelamin perempuan, tidak ada keluhan

8. Terapi medis

Pengobatan dengan terapi medis pada pasien 1 dan pasien 2 disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 12
Pengkajian Terapi Medis pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Letrozole 2,5 mg 1 x 1	Letrozole 2,5 mg 1 x 1
Vit D 1000 IU 1 x 1	Garnisetron 1 mg 1 x setiap kemoterapi
	Vit E 400 IU 1 x 1

B. Diagnosis Keperawatan

Hasil analisa data pada pasien 1 dan pasien 2 dengan kanker payudara disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 13
Analisa Data Asuhan Keperawatan pada Pasien 1 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Data Fokus	Etiologi	Masalah
1	2	3
Data Subjektif :	Kanker Payudara	Ansietas (D.0080)
- Pasien mengatakan terdiagnosa kanker payudara sejak 1 tahun yang lalu yang ditandai dengan kemunculan benjolan kecil pada payudara kanan dan telah dilakukan biopsi dan kanker dengan stadium 2	 Efek samping pengobatan (kemoterapi)	
- Pasien mengatakan hingga saat ini masih merasa bingung karena di keluarga hanya dirinya menderita	 Perubahan citra tubuh (pengangkatan payudara, kerontokan rambut)	

1	2	3
kanker dan takut jika sel kankernya menyebar ke organ yang lain	Ketidakpastian hasil pengobatan	
- Pasien merasa khawatir jika kondisi penyakitnya jika sel kankernya kembali muncul	(kekambuhan atau kegagalan terapi)	
- Pasien mengatakan sering tidak fokus jika teringat dengan kondisi penyakitnya	↓ Ansietas	
Data Objektif :		
- Pasien tampak gelisah saat membahas penyakit yang dideritanya dan takut jika kondisinya nanti memburuk		
- Pasien tampak tegang saat menceritanya tentang kondisi yang dirasakan sejak terdiagnosa kanker payudara		
- Suara pasien tampak bergetar saat diajak mengobrol		
- Pasien tampak telah dilakukan operasi/pengangkatan payudara kanan		
- Hasil pemeriksaan TTV		
TD = 120/80 mmHg		
N = 82 x/menit		
S = 36,2°C		
RR = 20 x/menit		
- Hasil skor skala HARS 23 dan termasuk kategori kecemasan sedang		

Tabel 14
Analisa Data Asuhan Keperawatan pada Pasien 2 dengan Kanker Payudara di
UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
Tahun 2025

Data Fokus	Etiologi	Masalah
1	2	3
Data Subjektif :	Kanker Payudara	Ansietas
- Pasien mengatakan terdiagnosa kanker payudara sejak 2 tahun yang lalu yang ditandai dengan kemunculan benjolan kecil pada payudara kanan dan telah dilakukan biopsi, serta harus menjalani kemoterapi hingga saat ini karena sel kanker bermetastasis ke payudara kiri dengan stadium 3	 Efek samping pengobatan (kemoterapi)  Perubahan citra tubuh (pengangkatan payudara, kerontokan rambut)  Ketidakpastian hasil pengobatan (kekambuhan atau kegagalan terapi)  Ansietas	(D.0080)
- Pasien mengatakan hingga saat ini masih merasa bingung dengan kondisi penyakitnya yang tidak kunjung mengalami kesembuhan dan mengharuskannya untuk terus menjalani pengobatan		
- Pasien merasa khawatir jika harus harus meninggalkan suami dan anaknya karena penyakit yang dideritanya saat ini		
- Pasien mengatakan menjadi sulit berkonsentrasi karena terus memikirkan kemungkinan buruk dari kondisi penyakitnya		
Data Objektif :		
- Suara pasien tampak bergetar saat menceritakan awal mula dirinya terdiagnosa kanker payudara		

1	2	3
- Pasien tampak gelisah saat menceritakan kemungkinan buruk yang selalu ditakuti dari kondisi penyakitnya - Pasien tampak tegang saat diajak membahas tentang perkembangan penyakitnya saat ini - Pasien tampak telah dilakukan operasi/pengangkatan payudara kanan - Hasil pemeriksaan TTV TD = 110/70 mmHg N = 78 x/menit S = 36,5°C RR = 18 x/menit		

Berdasarkan analisa data masalah keperawatan di atas, maka diagnosa keperawatan yang terjadi pada pasien 1 dan pasien 2 sebagai berikut.

1. Ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap kematian dibuktikan dengan pasien merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, pasien tampak gelisah, tampak tegang, suara terdengar bergetar.

C. Intervensi Keperawatan

Rencana asuhan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan kanker payudara disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 15
Rencana Asuhan Keperawatan Kecemasan dengan Terapi Musik Klasik Mozart pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Kanker Payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

No.	Diagnosa Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Kperawatan (SIKI)
1	2	3	4
1.	Ansietas (D.0080) berhubungan dengan ancaman kematian dibuktikan dengan pasien merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, pasien tampak gelisah, tampak tegang, suara terdengar bergetar	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 4 x pertemuan selama 30 menit diharapkan Tingkat Ansietas (L.09093) menurun, dengan kriteria hasil : 1. Verbalisasi kebingungan menurun 2. Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun 3. Perilaku gelisah menurun 4. Perilaku tegang menurun 5. Konsentrasi membaik	Reduksi Ansietas (I.09314) Observasi 1. Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (kondisi, waktu, stressor) 2. Identifikasi kemampuan mengambil keputusan 3. Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) Terapeutik 4. Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan 5. Pahami situasi yang membuat ansietas

1	2	3	4
			6. Dengarkan dengan penuh perhatian
			7. Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan
			8. Berikan terapi musik klasik Mozart sebanyak 1 kali dalam sehari selama 30 menit
			9. Diskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang
			Edukasi
			10. Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami
			11. Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi asuhan keperawatan pada pasien 1 dilaksanakan pada tanggal 6–9 April 2025 dan pasien 2 pada tanggal 7–10 April 2025 sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Tindakan yang diberikan pada pasien kanker payudara dengan masalah keperawatan ansietas yaitu reduksi ansietas dan pemberian terapi musik klasik Mozart. Implementasi asuhan keperawatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 16
Implementasi Asuhan Keperawatan Kecemasan dengan Terapi Musik Klasik
Mozart pada Pasien 1 di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam	No. Dx	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4	5
Minggu, 06/04/2025 16.00 wita	1	- Membina hubungan saling percaya - Menjelaskan maksud dan tujuan - Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan - Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan	DS : - Pasien mengatakan bersedia memberikan informasi dan melakukan terapi selama pertemuan DO : - Pasien tampak ramah - Pasien tampak menerima kehadiran perawat	
16.10 wita	1	- Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (kondisi, waktu, stresor) - Mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan - Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	DS : - Pasien mengatakan hingga saat ini masih bingung karena dikeluarga hanya dirinya yang menderita kanker dan takut jika sel kankernya menyebar ke organ yang lain - Pasien mengatakan sering menjadi tidak fokus karena memikirkan penyakitnya DO :	

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak gelisah saat membahas penyakit yang dideritanya	
16.15 wita	1	- Memahami situasi yang membuat ansietas - Mendengarkan dengan penuh perhatian - Mendiskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang - Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi	DS : - Pasien mengatakan merasa khawatir jika kondisinya terus memburuk hingga menyebabkan kematian - Pasien mengatakan akan terus menjalani pengobatan dan akan mengusahakan untuk kesembuhannya DO : - Pasien tampak tegang saat menceritakan tentang kondisi penyakitnya - Suara pasien tampak bergetar saat diajak mengobrol	
16.30 wita	1	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS sebelum pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan ingin diperiksa tekanan darahnya - Pasien mengatakan bersedia untuk menjawab lembar kuesioner pengukuran skala HARS DO : - Pasien tampak kooperatif	

1	2	3	4	5
			- Hasil pemeriksaan TTV TD = 120/80 mmHg N = 82 x/menit S = 36,2°C RR = 20 x/menit - Hasil skor skala HARS 23 (kecemasan sedang)	
16.35 wita	1	- Menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami - Memberikan terapi musik klasik Mozart selama 30 menit dengan menggunakan <i>earphone</i>	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi dengan mendengarkan musik klasik Mozart DO : - Pasien tampak menikmati musik - Pasien tampak kooperatif	
16.50	1	- Mengkaji perasaan pasien setelah pelaksanaan terapi - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS setelah pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan menyukai musik klasik Mozart yang telah didengarkan - Pasien merasa lebih tenang saat terapi dan sambil membayangkan hal-hal positif yang akan terjadi kedepannya DO : - Pasien tampak mampu melaksanakan terapi yang diberikan	

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak merasakan manfaat positif dari terapi	
			- Hasil skor Hars 20 (kecemasan ringan)	
17.00 wita	1	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan pertemuan besok di sore hari DO : - Pasien tampak kooperatif	
Senin, 07/04/2025 16.00 wita	1	- Melakukan pertemuan di rumah pasien - Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan	DS : - Pasien mengatakan senang telah dikunjungi kembali oleh perawat DO : - Pasien tampak kembali menyambut perawat dengan ramah	
16.10 wita		- Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (kondisi, waktu, stresor) - Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Memahami situasi yang membuat ansietas	DS : - Pasien mengatakan masih merasa khawatir dengan kondisinya hingga pasien menjadi sulit tidur - Pasien mengatakan ingin mengelola masalah kesehatannya agar tidak terus menerus merasa cemas DO :	

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak masih tegang ketika membahas tentang penyakitnya - Pasien tampak ingin mengelola masalah kesehatan yang sedang dihadapi	
16.15 wita	1	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS sebelum pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan ingin diperiksa kembali TTVnya DO : - Pasien tampak kooperatif - Hasil pemeriksaan TTV TD = 130/80 mmHg N = 87 x/menit S = 36,0°C RR = 20 x/menit - Hasil skor HARS 20 (kecemasan ringan)	
16.20 wita	1	- Menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami - Memberikan terapi musik klasik Mozart selama 30 menit dengan menggunakan <i>earphone</i>	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk kembali melakukan terapi dengan mendengarkan musik klasik Mozart DO : - Pasien tampak menikmati musik klasik Mozart sambil memejamkan matanya	

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak kooperatif	
16.50 wita	1	- Mengkaji perasaan pasien setelah pelaksanaan terapi - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS setelah pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan menjadi senang dengan musik klasik Mozart - Pasien merasa lebih tenang saat terapi dan sambil DO : - Pasien tampak mampu melaksanakan terapi yang diberikan - Pasien tampak merasakan manfaat positif dari terapi - Hasil skor HARS 17 (kecemasan ringan)	
16.55 wita	1	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pertemuan kembali dengan perawat untuk pemberian terapi DO : - Pasien tampak kooperatif	
Selasa, 08/04/2025 16.00 wita	1	- Melakukan pertemuan di rumah pasien - Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan	DS : - Pasien mengatakan senang telah dikunjungi kembali oleh perawat DO : - Pasien tampak ramah	

1	2	3	4	5
16.10 wita		- Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Memahami situasi yang membuat ansietas	DS : - Pasien mengatakan masih merasa khawatir dengan kondisinya telah berkurang dari hari sebelumnya DO : - Pasien tampak lebih tenang ketika diajak bicara	
16.15 wita	1	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS sebelum pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan ingin diperiksa kembali TTVnya DO : - Pasien tampak kooperatif - Hasil pemeriksaan TTV TD = 120/80 mmHg N = 85 x/menit S = 36,4°C RR = 20 x/menit - Hasil skor HARS 17 (kecemasan ringan)	
16.20 wita	1	- Menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami - Memberikan terapi musik klasik Mozart selama 30 menit dengan menggunakan <i>earphone</i>	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk kembali melakukan terapi dengan mendengarkan musik klasik Mozart DO : - Pasien tampak menikmati musik klasik	

1	2	3	4	5
			Mozart sambil memejamkan matanya - Pasien tampak kooperatif	
16.50 wita	1	- Mengkaji perasaan pasien setelah pelaksanaan terapi - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS setelah pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan sangat menikmati musik klasik Mozart - Pasien merasa lebih tenang saat terapi DO : - Pasien tampak mampu melaksanakan terapi yang diberikan - Pasien tampak merasakan manfaat positif dari terapi - Hasil skor HARS 15 (kecemasan ringan)	
16.55 wita	1	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pertemuan kembali dengan perawat untuk pemberian terapi DO : - Pasien tampak kooperatif	
Rabu, 09/04/2025 16.30 wita	1	- Melakukan pertemuan di rumah pasien - Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan	DS : - Pasien mengatakan sangat menunggu kedatangan perawat DO :	

1	2	3	4	5
			- Pasien tetap menyambut perawat dengan ramah dan antusias	
16.35 wita	1	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS sebelum pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan ingin diperiksa kembali TTVnya DO : - Pasien tampak kooperatif - Hasil pemeriksaan TTV TD = 110/70 mmHg N = 85 x/menit S = 36,4°C RR = 20 x/menit - Hasil skor HARS 15 (kecemasan ringan)	
16.40 wita	1	- Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Memahami situasi yang membuat ansietas	DS : - Pasien mengatakan merasa lebih tenang dengan kondisi penyakitnya karena percaya bahwa dirinya mampu melewatinya - Pasien mengatakan akan lebih menikmati hidupnya dengan selalu memikirkan hal-hal positif di hidupnya - Pasien mengatakan berterimakasih karena menjadi tahu cara mengelola masalah kesehatannya saat ini	

1	2	3	4	5
			yang terus menerus merasa cemas	
			DO :	
			- Pasien tampak lebih santai dan tenang saat dilakukan kunjungan	
			- Pasien tampak antusias	
17.45 wita	1	- Memberikan terapi musik klasik Mozart selama 30 menit dengan menggunakan <i>earphone</i>	DS :	
			- Pasien mengatakan bersedia untuk kembali melakukan terapi dengan mendengarkan musik klasik Mozart	
			DO :	
			- Pasien tampak menikmati musik klasik Mozart sambil memejamkan matanya dan membayangkan hal-hal yang positif	
			- Pasien tampak kooperatif	
17.00	1	- Mengkaji perasaan pasien setelah pelaksanaan terapi	DS :	
		- Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS setelah pemberian terapi selama pertemuan	- Pasien mengatakan menjadi tidak khawatir karena ia yakin pengobatan yang dijalankan dengan sungguh-sungguh akan membuahkan hasil yang terbaik	
			- Pasien merasa lebih tenang saat terapi dan	

1	2	3	4	5
			ingin terus menerapkan terapi yang diajarkan	
			- Pasien mengatakan menjadi lebih fokus karena cemas yang dirasakan sudah tidak dirasakan terus menerus	
			DO :	
			- Pasien tampak mampu melaksanakan terapi yang diberikan	
			- Pasien tampak merasakan manfaat positif dari terapi	
			- Pasien tampak lebih tenang	
			- Hasil skor skala HARS 13 (tidak mengalami cemas)	
17.10 wita	1	- Melakukan penutupan pertemuan sekaligus pamitan pada pasien	DS :	
			- Pasien mengucapkan terima kasih kepada perawat karena telah membantu pasien menurunkan rasa cemas yang terus dialaminya	
			- Pasien mengatakan walaupun ini pertemuan terakhir, namun pasien akan terus menerapkan terapi yang telah diajarkan terutama saat cemas pasien kembali	
			DO :	

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak kooperatif	

Tabel 17
Implementasi Asuhan Keperawatan Kecemasan dengan Terapi Musik Klasik Mozart pada Pasien 2 di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam	No. Dx	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4	5
Senin, 07/04/2025 17.10 wita	1	- Membina hubungan saling percaya - Menjelaskan maksud dan tujuan - Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan - Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan	DS : - Pasien mengatakan bersedia memberikan informasi dan melakukan terapi selama pertemuan DO : - Pasien tampak ramah - Pasien tampak menerima kehadiran perawat	
17.15 wita	1	- Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (kondisi, waktu, stresor) - Mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan - Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	DS : - Pasien mengatakan hingga saat ini masih bingung karena kondisi penyakitnya yang tidak kunjung sembuh dan harus terus menerus menjalani pengobatan - Pasien mengatakan menjadi sulit berkonsentrasi karena terus menerus	

1	2	3	4	5
			memikirkan kemungkinan buruk dari kondisinya DO : - Pasien tampak gelisah saat menceritakan kemungkinan buruk yang selalu ditakuti - Pasien tampak telah dilakukan operasi atau pengangkatan payudara kanannya	
17.20 wita	- Memahami situasi yang membuat ansietas - Mendengarkan dengan penuh perhatian - Mendiskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang - Mengajukan mengungkapkan perasaan dan persepsi	DS : - Pasien mengatakan merasa khawatir jika harus meninggalkan suami dan anaknya karena penyakit yang dideritanya - Pasien mengatakan menginginkan adanya keajaiban agar dirinya bisa sembuh total dari sakitnya DO : - Pasien tampak tegang saat diajak membahas tentang perkembangan penyakitnya - Suara pasien tampak bergetar saat menceritakan awal mula terdiagnosa kanker payudara		



1	2	3	4	5
17.30	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS sebelum pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan - Pasien mengatakan bersedia untuk memberikan informasi dan menjawab lembar kuesioner pengukuran skala HARS DO : - Pasien tampak kooperatif - Hasil pemeriksaan TTV TD = 110/70 mmHg N = 78 x/menit S = 36,5°C RR = 18 x/menit - Hasil skor skala HARS 21		
17.35	- Menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami - Memberikan terapi musik klasik Mozart selama 30 menit dengan menggunakan <i>earphone</i>	DS : - Pasien mengatakan ingin mengetahui cara agar dapat mengontrol kecemasan yang tiba-tiba timbul - Pasien bersedia untuk mendengarkan musik klasik Mozart sebagai terapi kecemasannya DO : - Pasien tampak menikmati musik		

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak kooperatif	
17.50	- Mengkaji perasaan pasien setelah pelaksanaan terapi - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS setelah pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan pernah mendengarkan musik yang didengarkan oleh perawat - Pasien mengatakan menyukai musik klasik Mozart yang telah didengarkan - Pasien merasa lebih tenang saat mendengarkan musik klasik Mozart DO : - Pasien tampak mampu melaksanakan terapi yang diberikan - Pasien tampak merasakan manfaat positif dari terapi - Hasil skor skala HARS 19 (kecemasan ringan)		
18.00	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan pertemuan besok di sore hari DO : - Pasien tampak kooperatif		
Selasa, 08/04/2025	1	- Melakukan pertemuan di rumah pasien	DS :	

1	2	3	4	5
15.00 wita	- Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan	- Pasien mengatakan senang dan menantikan kunjungan kembali dari perawat	DO : - Pasien tampak antusias menyambut perawat	
15.05 wita	- Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (kondisi, waktu, stresor) - Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Memahami situasi yang membuat ansietas	DS : - Pasien mengatakan masih merasa khawatir dengan kondisinya - Pasien mengatakan masih cemas terutama saat mendekati jadwal kemoterapinya - Pasien mengatakan ingin bisa tenang ketika menjalani pengobatan	DO : - Pasien tampak masih tegang ketika menceritakan keluhannya - Pasien tampak ingin mengelola masalah kesehatan yang sedang dihadapi	
15.10 wita	1 - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS sebelum pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diperiksa kembali TTVnya sebelum diberikan terapi musik klasik Mozart	DO :	

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak kooperatif - Hasil pemeriksaan TTV TD = 110/70 mmHg N = 90 x/menit S = 36,2°C RR = 20 x/menit - Hasil skor skala HARS 19 (kecemasan ringan)	
15.15 wita	1	- Menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami - Memberikan terapi musik klasik Mozart selama 30 menit dengan menggunakan <i>earphone</i>	DS : - Pasien mengatakan tidak sabar untuk melakukan terapi musik klasik Mozart DO : - Pasien tampak menikmati musik klasik Mozart sambil memejamkan matanya - Pasien tampak kooperatif	
15.30 wita	1	- Mengkaji perasaan pasien setelah pelaksanaan terapi - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS setelah pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan nyaman ketika mendengarkan musik dengan <i>earphone</i> karena suara musik yang dihasilnya sangat jelas - Pasien merasa lebih tenang ketika terapi musik berlangsung DO :	

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak mampu melaksanakan terapi yang diberikan - Pasien tampak merasakan manfaat positif dari terapi - Hasil skor skala HARS 17 (kecemasan ringan)	
15.35 wita	1	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pertemuan kembali dengan perawat untuk pemberian terapi pada besok di sore hari DO : - Pasien tampak kooperatif	
Rabu, 09/04/2025 15.00 wita	1	- Melakukan pertemuan di rumah pasien - Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan	DS : - Pasien mengatakan senang dengan kunjungan dari perawat DO : - Pasien tampak antusias	
15.05 wita		- Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Memahami situasi yang membuat ansietas	DS : - Pasien mengatakan masih perasaan khawatir dengan kondisinya telah berkurang dari hari sebelumnya - Pasien mengatakan perasaan cemas saat mendekati jadwal	

1	2	3	4	5
			kemoterapinya telah berkurang dengan menerapkan terapi yang diberikan	
			- Pasien mengatakan ingin bisa tenang ketika menjalani pengobatan	
			DO :	
			- Pasien tampak lebih tenang ketika menceritakan keluhannya	
15.10 wita	1	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS sebelum pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diperiksa kembali TTVnya sebelum diberikan terapi musik klasik Mozart DO : - Pasien tampak kooperatif - Hasil pemeriksaan TTV TD = 110/70 mmHg N = 88 x/menit S = 36,3°C RR = 20 x/menit - Hasil skor skala HARS 17 (kecemasan ringan)	
15.15 wita	1	- Menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami - Memberikan terapi musik klasik Mozart	DS : - Pasien mengatakan ingin segera melakukan terapi musik klasik Mozart DO :	

1	2	3	4	5
		selama 30 menit dengan menggunakan <i>earphone</i>	- Pasien tampak menikmati musik klasik Mozart sambil memejamkan matanya - Pasien tampak kooperatif	
15.30 wita	1	- Mengkaji perasaan pasien setelah pelaksanaan terapi - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS setelah pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan nyaman ketika mendengarkan musik dengan <i>earphone</i> karena suara musik yang hasilnya sangat jelas - Pasien merasa lebih tenang ketika terapi musik berlangsung DO : - Pasien tampak mampu melaksanakan terapi yang diberikan - Pasien tampak merasakan manfaat positif dari terapi - Hasil skor skala HARS 14 (kecemasan ringan)	
15.35 wita	1	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pertemuan kembali dengan perawat untuk pemberian terapi pada besok di sore hari DO :	

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak kooperatif	
Kamis, 10/04/2025 15.00 wita	1	- Melakukan pertemuan di rumah pasien - Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan	DS : - Pasien mengatakan berterimakasih telah dikunjungi kembali oleh perawat DO : - Pasien tampak menyambut kedatangan perawat - Pasien tampak ramah	
15.10 wita	1	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS sebelum pemberian terapi	DS : - Pasien mengatakan ingin diperiksa kembali TTVnya DO : - Pasien tampak kooperatif - Hasil pemeriksaan TTV TD = 120/70 mmHg N = 88 x/menit S = 36,6°C RR = 18 x/menit - Hasil skor skala HARS 14 (kecemasan ringan)	
15.15 wita	1	- Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) - Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Memahami situasi yang membuat ansietas	DS : - Pasien mengatakan merasa nyaman saat dikunjungi oleh perawat karena pasien menjadi memiliki tempat untuk bercerita dan	

1	2	3	4	5
			mengungkapkan perasaannya - Pasien mengatakan bahwa dirinya pasti sembuh sehingga pasien harus tetap tenang agar kondisinya tetap stabil selama masa pengobatan - Pasien mengatakan akan memikirkan hal-hal positif agar terhindar dari hal-hal buruk yang terus mengganggu pikirannya dan menyebabkannya cemas DO : - Pasien tampak lebih tenang saat dilakukan kunjungan - Pasien tampak nyaman bercerita dengan perawat - Pasien tampak antusias	
15.30 wita	1	- Memberikan terapi musik klasik Mozart selama 30 menit dengan menggunakan <i>earphone</i>	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk kembali melakukan terapi dengan mendengarkan musik klasik Mozart DO : - Pasien tampak menikmati musik klasik Mozart sambil memejamkan matanya	

1	2	3	4	5
			dan membayangkan hal-hal yang positif	
			- Pasien tampak kooperatif	
15.35 wita	1	- Mengkaji perasaan pasien setelah pelaksanaan terapi - Melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala HARS setelah pemberian terapi selama pertemuan	DS : - Pasien merasa lebih tenang saat terapi karena musik yang didengarkannya memberikan perasaan yang damai ketika didengarkan - Pasien mengatakan ingin terus menerapkan terapi yang diajarkan oleh perawat - Pasien mengatakan menjadi lebih fokus saat diajak berbicara atau beraktivitas setelah mendengarkan musik klasik Mozart DO : - Pasien tampak mampu melaksanakan terapi yang diberikan - Pasien tampak merasakan manfaat positif dari terapi - Pasien tampak lebih tenang - Hasil skor skala HARS 12 (tidak mengalami cemas)	

1	2	3	4	5
15.50 wita	1	- Melakukan penutupan pertemuan sekaligus pamitan pada pasien	DS : - Pasien mengucapkan terima kasih kepada perawat karena pasien menjadi memiliki tempat bercerita sehingga pasien tidak cemas terus menerus tentang kondisinya - Pasien mengataka akan terus menerapkan terapi yang telah diajarkan terutama saat cemas pasien kembali DO : - Pasien tampak kooperatif	

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dari asuhan keperawatan yang dilakukan selama empat kali pertemuan dan setelah dilaksanakan pemberian tindakan terapi musik klasik Mozart, maka didapatkan hasil evaluasi pada tabel sebagai berikut.

Tabel 18
Evaluasi Asuhan Keperawatan Kecemasan dengan Terapi Musik Klasik Mozart
pada Pasien 1 di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan
Denpasar Selatan Tahun 2025

No. Dx	Hari/Tanggal/ Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	2	3	4
1	Rabu 09/04/2025 17.10 wita	S : - Pasien mengatakan perasaan bingung pada kondisinya yang sering merasa cemas secara tiba-tiba telah berkurang karena pasien mengetahui cara mengontrol cemas dengan terapi musik klasik Mozart yang diberikan - Pasien mengatakan menjadi tidak khawatir karena ia yakin pengobatan yang dijalankan dengan sungguh-sungguh akan membuahkan hasil yang terbaik - Pasien mengatakan menjadi lebih fokus karena cemas yang dirasakan tidak muncul terus-menerus seperti waktu kemarin O : - Pasien tampak lebih tenang daripada saat awal pertemuan	

1	2	3	4
		- Pasien tampak mampu fokus dan berkonsentrasi ketika melakukan terapi musik klasik Mozart - Pasien tampak lebih rileks ketika mendengarkan musik klasik Mozart - Pasien tampak mampu melaksanakan terapi selama 4 kali pertemuan dan merasakan manfaat positif selama terapi musik klasik Mozart - Hasil Pemeriksaan TTV - TD = 110/70 mmHg - N = 85 x/menit - S = 36,4°C - RR = 20 x/menit - Hasil skor skala HARS 13	
		A : Ansietas Teratasi	
		P :	
		- Menganjurkan pasien untuk tetap melakukan terapi musik klasik Mozart sebagai pengobatan nonfarmakologi untuk mengatasi kecemasan - Menganjurkan pasien untuk melanjutkan terapi obat dari dokter - Menganjurkan pasien untuk tetap kontrol ke rumah sakit sesuai dengan jadwal kontrol	

Tabel 19
Evaluasi Asuhan Keperawatan Kecemasan dengan Terapi Musik Klasik Mozart
pada Pasien 2 di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan
Denpasar Selatan Tahun 2025

No.	Hari/Tanggal/ Dx	Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	2		3	4
1	Kamis 10/04/2025 15.50 wita	S :	- Pasien mengatakan perasaan bingung telah berkurang karena pasien telah memiliki tempat bercerita dan dapat mengungkapkan perasaannya terakit kondisi yang dicemaskan - Pasien mengatakan menjadi tidak khawatir karena ia telah mengetahui cara mengontrol cemas yang sering dirasakannya menjelang kemoterapi yaitu dengan terapi musik klasik Mozart - Pasien mengatakan menjadi lebih fokus saat diajak berbicara dan beraktivitas setelah mendengarkan musik klasik Mozart O : - Pasien tampak lebih tenang saat kunjungan terakhir - Pasien tampak mampu fokus dan berkonsentrasi ketika diajak berbicara - Pasien tampak lebih rileks ketika melakukan terapi yang diberikan - Pasien tampak mampu melaksanakan terapi dan merasakan manfaat positif selama terapi musik klasik Mozart - Hasil Pemeriksaan TTV TD = 120/70 mmHg N = 88 x/menit	

1	2	3	4
		S = 36,6°C RR = 18 x/menit - Hasil skor skala HARS 12 A : Ansietas Teratasi P : - Menganjurkan pasien untuk melanjutkan terapi obat dari dokter - Menganjurkan pasien untuk tetap kontrol ke rumah sakit sesuai dengan jadwal kontrol - Menganjurkan pasien untuk tetap melakukan terapi musik klasik Mozart sebagai pengobatan nonfarmakologi untuk mengatasi kecemasan	